

## MEDIA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN ISLAM MEMAHAMI ANALISIS FILOSOFIS TENTANG PENGERTIAN, DASAR DAN TUJUAN PENDIDIKAN ISLAM

Dona Pitria<sup>1</sup>, Al Fitria<sup>2</sup>, Eki Marlinton<sup>3</sup>, Rahmi<sup>4</sup>

[donafitria152@gmail.com](mailto:donafitria152@gmail.com)<sup>1</sup>, [alfitriappg@gmail.com](mailto:alfitriappg@gmail.com)<sup>2</sup>, [ekimarlinton9@gmail.com](mailto:ekimarlinton9@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[drrahmi15@gmail.com](mailto:drrahmi15@gmail.com)<sup>4</sup>

Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

### ABSTRAK

Pendidikan Islam memiliki landasan filosofis yang mendalam, yang berfungsi sebagai panduan dalam proses pendidikan. Pendidikan Islam bukan hanya sekadar transfer ilmu, tetapi juga mencakup pembentukan karakter dan moral. Untuk memahami pendidikan Islam secara utuh, penting untuk menganalisis dari perspektif filosofis. Analisis ini mencakup pengertian, dasar, dan tujuan pendidikan Islam yang sangat relevan dalam pembentukan individu dan masyarakat. Agama Islam diturunkan sebagai pedoman hidup yang melingkupi seluruh aspek kehidupan. Ajaran-ajaran pokoknya tercantum di dalam Al-Quran, sedangkan model impelementasinya dicontohkan melalui sunnah Rasulullah SAW. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang menjelaskan pengertian Pendidikan dalam artian khusus dan umum makna pendidikan adalah sebagai usaha manusia untuk menumbuhkan serta mengembangkan bakat dan potensi yang dimiliki sejak lahir baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam kehidupan bermasyarakat dan kebudayaan. Pendidikan merupakan suatu usaha membantu para peserta didik agar mereka dapat dalam mengerjakan tugasnya dengan mandiri dan melaksanakan tanggung jawabnya. Dengan demikian Pendidikan adalah segala sesuatu yang mempengaruhi pertumbuhan, perubahan dan kondisi setiap manusia. Perubahan yang terjadi adalah pengembangan potensi anak didik, baik pengetahuan, ketrampilan, maupun sikap dalam kehidupannya. Jurnal ini membahas pengertian pendidikan Islam, dasar-dasar filosofisnya, serta tujuan yang ingin dicapai melalui pendidikan tersebut.

**Kata Kunci:** Pengertian; Dasar; Tujuan Pendidikan Islam

### ABSTRACT

*Islamic education has a deep philosophical foundation, which serves as a guide in the educational process. Islamic education is not just a transfer of knowledge, but also includes character and moral formation. To fully understand Islamic education, it is important to analyse it from a philosophical perspective. This analysis includes the meaning, basis and purpose of Islamic education which is very relevant in the formation of individuals and society. Islam was revealed as a guide to life that covers all aspects of life. The main teachings are listed in the Quran, while the implementation model is exemplified through the sunnah of the Prophet Muhammad SAW. This research method uses a qualitative descriptive method that explains the meaning of education in a special and general sense of the meaning of education is as a human effort to grow and develop the talents and potential possessed from birth both physically and spiritually in accordance with the values that exist in the life of society and culture. Education is an effort to help students so that they can perform their duties independently and carry out their responsibilities. Thus education is everything that affects the growth, change and condition of every human being. The changes that occur are the development of the potential of students, both knowledge, skills, and attitudes in their lives. This journal discusses the meaning of Islamic education, its philosophical foundations, and the goals to be achieved through this education.*

**Keywords:** Definition; Basis; Purpose of Islamic Education

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah masalah yang sangat penting dan menyeluruh dalam kehidupan manusia sepanjang zaman, karena dengan pendidikan orang menjadi maju, orang akan mampu mengelolah alam yang dikaruniakan Allah kepada manusia. Seiring dengan fenomena pendidikan dewasa ini sebagai akibat globalisasi yang kian menambah berbagai dimensi kehidupan, kehadiran pendidikan Islam diharapkan mampu memberi solusi terhadap berbagai persoalan. Keberadaan pendidikan Islam diakui secara jelas, hanya saja yang menjadi persoalan bagaimana pendidikan Islam itu sendiri menempatkan dirinya pada posisi yang tepat dan strategis, sehingga dapat menunjukkan eksistensinya. Terbentuknya kepribadian muslim yang menjadi tujuan utama yang ingin dicapai dalam pendidikan islam yang sesuai dengan nilai nilai luhur ajaran islam yang senantiasa menjalankan perintahnya dan menjauhi larangan laragannya, berakhlak mulia, berhati luhur, cakap dan memiliki keterampilan.

Pendidikan agama Islam merupakan suatu aktivitas yang disengaja untuk membimbing manusia dalam memahami dan menghayati ajaran agama Islam serta dibarengi dengan tuntutan untuk menghormati penganut agama lain. Pendidikan Agama Islam di sekolah formal yaitu Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian, dan ketrampilan siswa dalam mempraktikan ajaran Islam seperti yang dijelaskan pemerintah melalui Kurikulum 2013 menekankan konsep pendidikan yang mengarah pada pembentukan kepribadian atau karakter siswa

Pendidikan Islam diakui secara jelas, hanya saja yang menjadi persoalan bagaimana pendidikan Islam itu sendiri menempatkan dirinya pada posisi yang tepat dan strategis, sehingga dapat menunjukkan eksistensinya. Terbentuknya kepribadian muslim yang menjadi tujuan utama yang ingin dicapai dalam pendidikan Islam yang sesuai dengan nilai nilai luhur ajaran Islam yang senantiasa menjalankan perintahnya dan menjauhi larangan larangannya, berakhlak mulia, berhati luhur, cakap dan memiliki keterampilan. Betapa pentingnya pendidikan Islam dalam masyarakat, sebab dengan mantapnya pendidikan Islam, maka masyarakat mengetahui bagaimana bergaul, bertingkah laku dalam hidup dan kehidupan masyarakat yang sesuai dengan ajaran Islam.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengertian, dasar dan tujuan pendidikan Islam serta, metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang menjelaskan bertujuan untuk mengetahui pengertian, dasar dan tujuan pendidikan Islam.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Sebelum lebih lanjut diuraikan tentang pendidikan Islam maka penulis akan mengemukakan pengertian, dasar dan tujuan dari pendidikan Islam, untuk mempermudah bagi kita dalam memahaminya, dan untuk lebih memperjelas dari adanya kemungkinan kesalah pahaman pengertian. untuk lebih jelasnya akan diuraikan sebagai berikut:

### **A. Pengertian Pendidikan Islam**

Pendidikan Islam dapat didefinisikan sebagai usaha yang terencana untuk membimbing individu agar memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam. Pendidikan ini mencakup aspek spiritual, moral, sosial, dan intelektual. Dengan demikian, pendidikan Islam tidak hanya berfokus pada aspek akademis, tetapi juga pada pembentukan karakter.

Berbagai definisi yang di berikan oleh para ahli tentang pendidikan Islam yang dapat kita lihat dibawa ini:

a. Menurut Drs. Ahmad D. Marimba

Pendidikan islam yaitu bimbingan jasmani dan rohani berdasarkan hukum agama islam menuju terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran islam. Kepribadian utama disini berarti kepribadian muslim, yaitu kepribadian yang memiliki nilai nilai agama islam, memilih dan memutuskan serta berbuat berdasarkan nilai nilai islam, dan bertanggung jawab sesuai dengan nilai nilai yang terkandung dalam islam.

b. Menurut Drs. Burlian Somad

Pendidikan islam adalah pendidikan yang bertujuan membentuk individu menjadi makhluk yang bercolak diri, berderajat tinggi menurut ukuran Allah dan isi pendidikannya adalah mewujudkan tujuan itu, yaitu ajaran Allah.

c. Menurut Prof. Dr. An-Altas

Pendidikan islam adalah membentuk manusia untuk menepati tempatnya yang tepat dalam suasana masyarakat serta berperilaku secara proporsional sesuai dengan suasana ilmu dan teknologi yang dikuasainya.

d. Menurut DR. Zakiah Daradjat

Pendidikan islam adalah usaha atau kegiatan yang dilakukan oleh pendidik untuk membantu manusia yang berkepribadian manusia.

e. Menurut Dr. Ahmad Tafsir

Kata “ Islam” dalam pendidikan islam menunjukkan kepada warna pendidikan tertentu yaitu pendidikan yang berwarna islam. Pendidikan yang islami, yaitu pendidikan yang berdasarkan islam.

f. Menurut Sayyid Sabiq

Pendidikan Islam adalah mempersiapkan anak dari segi jasmani, akal dan rohani sehingga ia menjadi anggota masyarakat yang bermanfaat, baik untuk dirinya maupun bagi umatnya. Pendapat Sayyid Sabiq ini ditekankan kepada aspek apa yang diperlukan dan dipersiapkan pendidik untuk anak.

g. Menurut Prof. Dr. Omar Muhammad al-Toumi al-Syaibany

Defenisi pendidikan islam adalah proses mengubah tingkah laku individu pada kehidupan pribadi, masyarakat alam sekitarnya, dengan cara pengajaran sebagai suatu aktivitas asasi dan sebagai profesi diantara profesi asasi dalam masyarakat.

h. Menurut Muhaimin

Sebagai usaha sadar yakni suatu kegiatan bimbingan, pengajaran dan atau latihan yang dilakukan secara berencana dan sadar untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan ajaran agama Islam dari peserta didik di sekolah

Sebenarnya masih banyak pendapat ahli tentang definisi pendidikan Islam, namun pada dasarnya kesemua pendapat itu sama. bila mana terdapat perbedaan, sifatnya tidak prinsipil, hanya terletak pada aksentuasi para ahli sehingga saling melengkapi. Untuk itulah penulis merasa bahwa pendapat para ahli diatas sudah dapat memberikan penjelasan tentang pengertian pendidikan Islam. Sehingga dari pendapat pendapat tersebut, Penulis dapat menyimpulkan bahwa pendidikan Islam adalah suatu kegiatan untuk mengubah tingkan laku manusia melalui bimbingan akalnya, jasmani dan rohaninya ke kepribadian muslim, sehingga berguna bagi pribadinya, masyarakat dan alam sekitarnya.

## **B. Dasar Pendidikan Islam**

Dasar yang menjadi acuan pendidikan Islam harus merupakan sumber nilai kebenaran dan kekuatan yang dapat mengantarkan pada aktivitas yang di cita-citakan, nilai yang terkandung harus mencerminkan nilai universal yang dapat dikomsumsikan untuk

seluruh aspek kehidupan manusia serta merupakan standar nilai yang dapat mengevaluasi kegiatan yang selama ini berjalan.

Dasar pendidikan Islam mempunyai dua segi yaitu, dasar ideal dan dasar operasional. Dasar ideal pendidikan Islam terdiri atas enam macam yaitu :

1. Al-Qur'an
2. Sunnah
3. Kata Kata Sahabat
4. Kemaslahatan Masyarakat
5. Nilai Nilai dan Adat Istiadat Masyarakat Islam
6. Hasil Pemikiran Muslim (Ijtihad)

Sedangkan dasar operasional pendidikan islam merupakan dasar yang terbentuk sebagai aktualisasi dari dasar ideal.yang terbagi menjadi 6 macam yaitu:

a) Dasar Histories

Dasar yang memberikan persiapan kepada pendidikan dengan hasil hasil pengalaman masalah, undang undang dan peraturan peraturannya, batas batasnya dan kekurangan kekurangannya.

b) Dasar Sosial

Dasar yang memberi kerangka budaya yang pendidikannya itu bertolak dan bergerak seperti memindahkan budaya dan mengembangkannya.

c) Dasar ekonomi

Dasar yang memberikan perspektif tentang potensi potensi manusia dan keuangan, materi dan persiapan yang mengatur sumber sumbernya, dan bertanggung jawab terhadap anggaran pembelanjaan.

d) Dasar Politik dan Administratif

Dasar yang memberi bingkai ideology (aqidah) dasar, yang digunakan sebagai tempat bertolak untuk mencapai tujuan yang di cita cita kan dan rencana yang telah di buat.

e) Dasar Psikologis

Dasar yang memberi informasi tentang waktu belajar pelajar, guru guru, cara cara terbaik dalam praktek, pencapaian, dan penilaian dan pengukuran secara bimbingan.

f) Dasar Filosofis

Dasar yang memberi kemampuan memilih yang terbaik, memberi arah suatu system, mengontrol dan memberi arah kepada semua dasar dasar operasional lainnya.

Pendidikan Islam merupakan pengembangan pemikiran, penuntun prilaku, pengaturan emosional, hubungan peranan manusia dengan dunia ini, bagaiman manusia mampu memanfaatkan dunia sehingga mampu meraih tujuan kehidupan sekaligus mengupayakan terwujudnya. Seluruh konsep tersebut harus tergambar secara integratif (kokoh) dalam sebuah konsep dasar yang kokoh. Serta Dasar-Dasar Filosofis Pendidikan Islam adalah: pertama; Ontologi, menyentuh pada hakikat manusia sebagai makhluk ciptaan Allah yang memiliki potensi untuk berkembang. Pendidikan Islam berupaya mengembangkan potensi tersebut melalui bimbingan yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Kedua; Epistemologi, Mengkaji sumber pengetahuan dalam Islam, baik dari Al-Qur'an, Hadis, maupun pengalaman. Pengetahuan dianggap sebagai cahaya yang menerangi jalan hidup, sehingga pendidikan Islam berfungsi untuk mengarahkan individu menuju kebenaran. Ketiga; Aksiologi, Menekankan pentingnya nilai-nilai dalam pendidikan. Pendidikan Islam bertujuan untuk membentuk individu yang berakhlak mulia dan memiliki tanggung jawab sosial.

Berdasarkan makna ini, maka pendidikan Islam mempersiapkan diri guna melaksanakan amanah yang di embankan kepadanya, ini berarti sumber sumber Islam dan pendidikan itu sama, yakni Al-Qur'an dan hadist nabi.

Dalam hal ini dasar utama pendidikan Islam adalah Al-Qur'an dan sunnah nabi, kedua dasar tersebut juga sebagai pedoman hidup bagi umat manusia baik kehidupan duniawi maupun ukhrawi. Ini dapat dilihat dalam AL-qur'an yang menyangkut dasar pendidikan Islam yakni pada Q.S Al-Isra'(17):9; Berdasarkan ayat tersebut, maka seorang muslim hendaknya menjadikan dasar pendidikan Islam itu membawa satu arah dan tujuan untuk lebih mempertebal keimanan dan keyakinannya dalam melaksanakan pendidikan Islam khususnya dan pendidikan secara umum. Sunnah Rasulullah saw. Sebagai sumber kedua pendidikan Islam dan sistemnya adalah sunnah berarti perjalanan hidup, metode dan jalan secara ilmiah dalam hubungan ini berarti sudah tercakup didalamnya, hal ini dapat dilihat sebagai berikut:

- a. As-sunnah menjelaskan system pendidikan Islam yang terdapat dalam al-qur'an menetapkan hal hal yang kecil yang tidak terdapat didalamnya.
- b. Menyimpulkan metode pendidikan dasar kehidupan rasullullah saw. bersama sahabatnya, prilakunya terhadap anak dan penanaman kehidupan keimanan kedalam jiwa yang dilakukan.

Melihat gambaran tersebut di atas bahwa sunnah rasulullah sebagai dasar pendidikan Islam yang mencakup sekaligus pelengkap apa yang terdapat dalam al-Qur'an merupakan corak pendidikan yang bersifat islami yang hakikatnya mengarah kepada tuhan yang maha esa. Sejalan dengan dasar yang telah dikemukakan diatas itu al-qur'an dan hadist, sebagai dasar asasi yang patut untuk dijadikan landasan dalam pelaksanaan pendidikan Islam. Namun demikian dasar filosofis pendidikan Islam yang terkandung dari kitab, sunnah rasul yang bersifat ideal, sehingga masih diperlukan dasar operasionalnya yang merupakan factor penambah bagi terselenggaranya pendidikan islam itu secara maksimal.

### **C. Tujuan Pendidikan Islam**

Secara substansial tujuan Pendidikan Agama Islam adalah mengasuh, mendorong, mengusahakan, menumbuh kembangkan manusia takwa. Takwa merupakan derajat yang menunjukkan kualitas manusia bukan saja dihadapan sesama manusia, tetapi juga dihadapan Allah. Ketakwaan merupakan "high concept" dalam arti memiliki banyak dimensi dan merupakan suatu kondisi yang pencapaiannya membutuhkan upaya yang keras melewati dan melampaui tahap demi tahap. Penciptanya mempersyaratkan bukan saja dimilikinya sejumlah pengetahuan dan pemahaman, tetapi juga penghayatan dan pengejawantahannya dalam perilaku nyata. Pendidikan Islam itu berlangsung seumur hidup, maka tujuan akhir yang dicapai, pada waktu hidup telah berakhir pula. Tujuan sementara adalah tujuan yang akan dicapai setelah anak didik diberi sejumlah pengalaman tertentu yang direncanakan dalam suatu kurikulum pendidikan formal.

Menurut Sikun Pribadi, seperti dikutip Achmadi, tujuan Pendidikan adalah masalah inti dalam pendidikan dan bahkan saripa ti dari seluruh perenungan pedagogik , bahkan filosofis. Oleh karena itu, tujuan pendidikan adalah hal utama yang perlu dirumuskan dengan sebaik-baiknya sebelum memulai semua kegiatan pendidikan.

Tujuan operasional dalam bentuk indikator-indikator yang akan dicapai bisa dianggap sebagai tujuan sementara dengan sifat yang agak berbeda. Dan tujuan operasional adalah tujuan praktis yang akan dicapai dengan sejumlah kegiatan pendidikan tertentu. Suatu unit kegiatan pendidikan dengan bahan-bahan yang sudah dipersiapkan dan diperkirakan akan mencapai tujuan tertentu, disebut tujuan operasional.

Tujuan pendidikan agama sebagaimana dalam PP. 55 Tahun 2007 tentang pendidikan agama dan keagamaan, pendidikan agama bertujuan untuk berkembangnya kemampuan peserta didik dalam memahami, menghayati, dan mengamalkan nilai-nilai agama yang menyasikan penguasaannya dalam ilmu pengetahuan, teknologi dan seni (Pasal 2 ayat 2).

Kalau kita kembali melihat pengertian pendidikan Islam, akan terlihat dengan jelas sesuatu yang diharapkan terwujud setelah orang mengalami pendidikan Islam secara keseluruhan. Sesuatu yang di harapkan tercapai setelah usaha atau kegiatan selesai, dinamakan tujuan. Sehingga dengan pelaksanaan pendidikan Islam akan diperoleh suatu tujuan tertentu, sebagaimana rumusan parah ahli pendidikan Islam berikut ini:

a. Menurut Dr. Zakiah Daradjat

Bahwa tujuan pendidikan Islam dapat digolongkan kepada tujuan umum, tujuan akhir dan tujuan sementara dan tujuan operasional . Namun secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa tujuan pendidikan Islam adalah membentuk kepribadian manusia agar dapat menjadi insan kamil dengan pola taqwa kepada Allah SWT.

b. Menurut Muhammad Athiyah al-abrasyi (mendambakan anak soleh, asnelly ilyas) telah menyimpulkan 5 tujuan umum pendidikan Islam, yaitu:

- a) Untuk membentuk akhlak yang mulia
- b) Persiapan untuk kehidupan dunia dan akhirat
- c) Persiapan untuk mencari rezeki dan pemeliharaan dari segi mamfaat
- d) Menumbuhkan semangat ilmiah pada para pelajar,dan memuaskan rasa ingin tahu,serta memungkinkan mereka mengkaji ilmu demi ilmu itu sendiri
- e) Menyiapkan pelajar dari segi profesi teknik,dan pertukangan supaya dapat menguasai profesi tertentu dan keterampilan perkerjaan tertentu,agar dapat mencari rezeki dalam hidup, disamping memelihara segi keruhanian dan keagamaan

Dalam pendapat lain tentang tujuan pendidikan Islam, an-nahlawi mempersamakan antara tujuan penciptaan manusia dengan tujuan pendidikan, dengan mengutip firman Allah dalam surah adz-Dzariyat(51):56 Terjem: "Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka menyembahku" Dari ayat tersebut, memperjelas tujuan dasar keberadaan manusia dimuka bumi ini. Sehingga tujuan pendidikan Islam adalah merealisasikan penghambaan kepada Allah dalam kehidupan manusia, baik secara individual maupun secara sosial. Pendidikan Islam merupakan bimbingan jasmani dan rohani yang pada dasarnya menjadi pandangan dan tuntunan umat Islam. Tujuan Pendidikan Islam. Tujuan pendidikan Islam dapat dibagi menjadi beberapa aspek. Pertama, Pengembangan Karakter: Mendidik individu agar memiliki akhlak yang baik, seperti jujur, adil, dan bertanggung jawab. Kedua, Peningkatan Pengetahuan, Memberikan pengetahuan yang komprehensif tentang ajaran Islam serta ilmu pengetahuan umum, sehingga individu mampu berkontribusi pada masyarakat. Ketiga, Keterampilan Sosial, Mempersiapkan individu untuk berinteraksi dengan masyarakat secara positif, serta mampu menghadapi tantangan zaman. Keempat; Ketaqwaan, Membangun kesadaran spiritual yang tinggi, sehingga individu dapat menjalankan ibadah dengan baik dan memahami makna hidup dalam konteks agama.

Pendidikan Islam adalah merupakan suatu system yang memungkinkan seseorang dapat mengarahkan kehidupannya sesuai ideology Islam (cita islam). Pendidikan Islam mampu mengakomodasi tuntunan hidup manusia dari zaman ke zaman termasuk tuntunan dalam bidang ilmu dan teknologi. Agama Islam sebagai wahyu Allah SWT merupakan petunjuk bagi manusia agar memperoleh kebahagiaan hidup didunia dan di akhirat. Di dalam pendidikan Islam terkandung implikasi paedagogis yang mempengaruhi dari 2

aspek, yaitu: Aspek subyektif yaitu bahwa setiap hidup keagamaan seseorang didorong oleh pengalaman individu. Aspek obyektif adalah berarti bahwa sikap hidup keagamaan seseorang timbul dan didorong oleh pengaruh ajaran Islam melalui berbagai pemahaman terhadap ajaran tersebut. Kebenaran yang diperoleh adalah bersifat obyektif. Jurnal ini bertujuan untuk mengetahui arti Pendidikan. Pendidikan “merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara” (UU No 20 tahun 2003)”.

## **KESIMPULAN**

Pendidikan Islam memiliki fondasi filosofis yang kuat, yang mencakup pengertian, dasar, dan tujuan yang jelas. Dengan memahami aspek-aspek ini, kita dapat meningkatkan kualitas pendidikan Islam dan menjawab tantangan zaman dengan lebih baik. Pendidikan Islam harus terus beradaptasi dengan perkembangan zaman, tetapi tetap berpegang pada nilai-nilai ajaran Islam yang universal.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Afiatun Sri Hartati, “Dinamika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Dasar”, Cendekia: Jurnal Kependidikan dan Kemasyarakatan, Vol. 13 No. 1, (Juni 2015)
- Al-Ghazali, Abu Hamid. (2005). *Ihya Ulumiddin*.
- Barnadib, Imam. 1983. “Sistem Pendidikan Nasional menurut Konsep Islam”, dalam Harun Nasution (Ed.). *Islam dan Pendidikan Nasional*. Jakarta: Lembaga Penelitian IAIN.
- Dedy Mulyana. 2004. *Metodologi penelitian kualitatif: paradigma baru ilmu komunikasi dan ilmu sosial lainnya*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Dharma Kesuma, Cepi Triatna, H. Johar Permana. 2011. *Pendidikan karakter ; kajian teori an praktik di sekolah*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, hlm. 11
- E. Mulyasa. 2011. *Manajemen Pendidikan Karakter*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Ganjar Eka Subakti, *Implementasi Pendidikan Agama Islam di SD Islam Terpadu*, jurnal Tarbawi, Vol. 1 No. 1 Maret 2012
- H. Masduki Duryat, *Paradigma Pendidikan Islam. Upaya Penguatan Pendidikan Agama Islam di Institusi yang Bermutu dan Berdaya Saing*, (Jakarta: Alfabeta, 2016)
- Hadedar Nashir. 2013. “Pendidikan Karakter Berbasis Agama dan Budaya”, Yogyakarta: Multi Presindo.
- Lexy J. Moleong. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- M Ari Khoiruddin dan Dina Dahniary, “Implementasi Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Religius Siswa”, *Jurnal Pedagogik*, Vol. 06 No 01, Januari-Juni 2019.
- Moch. Tolchah\_Filsafat pendidikan Islam konstruksi tipologis dalam pengembangankurikulum. OfficialRL: <https://ejournal.unida.gontor.ac.id/index.php/tsaq...>
- Moh. Nazir. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012).
- Nana Syaodih Sukmadinata. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Cet II; Bandung: Remaja Rosdakarya).
- Nasution, S. (1986). *Pendidikan Islam: Suatu Pengantar*.
- Syed Muhammad Naquib al-Attas. (1980). *The Concept of Education in Islam*.